

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SD NEGERI SE DABIN 3 TAHUN 2012
KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

**SRI FEBRIENI
10604227235**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
PENDIDIKAN OLAKHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta Desember 2012



Anastasia Erlina Listyarini M.Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan yang mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.


Yogyakarta Desember 2012
Yang menyatakan,



Sri Febrieni
NIM : 10604227235

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DABIN 3 TAHUN 2012 KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG” yang disusun oleh SRI FEBRIENI, NIM 10604227235 ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 11 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Ketua Penguji		20/2 2013
Nurhadi Santoso, M. Pd	Sekretaris Penguji		15/2 2013
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Penguji I (Utama)		15/2 - 2013
Sriawan, M. Kes	Penguji II (Pendamping)		15/2 - 2013

Yogyakarta, Februari 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP.19600824 198601 1 001

MOTTO

**Kebanyakan orang yang gagal sesungguhnya bukan orang yang tidak mampu. Tapi kebanyakan orang gagal disebabkan karena mereka tidak mampu memelihara api kecil dalam dadanya, dan api kecil itu bernama “semangat”.
(sanibinhusain.blogspot.com)**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Prasojo dan Amanah.

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DABIN 3 TAHUN 2012
KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN
MAGELANG**

**Oleh :
Sri Febrieni
NIM 10604227235**

ABSTRAK

Permasalahan dalam skripsi ini minimnya sarana perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani, serta kurangnya guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sehingga siswa kelihatan pasif ketika mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi jumlah, keadaan (baik/rusak) dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa) sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi. Populasi dari penelitian adalah sekolah dasar negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah, keadaan dan status kepemilikan sarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo dari 45 macam peralatan berjumlah 827 buah, dari 10 macam perkakas berjumlah 49 buah, dan 10 macam fasilitas berjumlah 68 buah. seluruhnya berjumlah 944 buah. Peralatan pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo yang berstatus milik sendiri berjumlah 810 buah, yang meminjam 10 buah. Perkakas pendidikan jasmani sekolah dasar se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo yang berstatus milik sendiri 49 buah tidak meminjam dan menyewa. Fasilitas pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo, yang berstatus milik sendiri berjumlah 58 buah, meminjam 10 buah tidak menyewa.

Kunci: Sarana dan Prasarana Penjas

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jasmani.

Tersusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan moril dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd. MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bpk Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan fakultas ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Sriawan, M. Kes. Selaku Ketua Prodi PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Anastasia Erlina Listyarini M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Ibu dosen dan karyawan fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir.

6. Bapak Ibu guru pendidikan jasmani se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian.
7. Serta teman-temanku yang telah memberikan doa serta dorongannya selama ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan dari bapak ibu serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari allah S.W.T.

Penulis juga menghaturkan maaf yang sebesar-besarnya seandainya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Sangat disadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Desember 2012
Penulis

DAFTAR ISI

hal

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Pendidikan Jasmani.....	10
B. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	11
1. Sarana Pendidikan Jasmani	11
2. Prasarana Pendidikan Jasmani	13
C. Tujuan Pendidikan Jasmani	20
D. Tugas, Peranan dan Tanggung Jawab Guru	21
E. Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD).....	24
1. Pengertian Siswa Sekolah Dasar	24
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	25
F. Profil Dabin 3	29
G. Penelitian yang Relevan	30
H. Kerangka Berpikir	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Subyek penelitian	34
D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data	35
E. Tehnik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB 1V. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi lokasi, Subjek, dan Data Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi	38
2. Deskripsi Subjek	38
3. Waktu Penelitian	38

B. Deskripsi Data Penelitian	39
C. Hasil Penelitian	39
D. Pembahasan	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi hasil penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian	69
D. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar SDN se Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo	35
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian SDN	41
Tabel 3. Jumlah keadaan sarana prasarana SDN	45
Tabel 4. Jumlah dan keadaan perkakas SDN	48
Tabel 5. Jumlah dan keadaan fasilitas SDN	50
Tabel 6. Jumlah Kondisi Peralatan SDN	54
Tabel 7. Jumlah Kondisi Perkakas SDN	56
Tabel 8. Jumlah Kondisi Fasilitas SDN	58
Tabel 9. Jumlah Status Kepemilikan Peralatan SDN	59
Tabel 10. Jumlah Status Kepemilikan Perkakas SDN	61
Tabel 11. Jumlah Status Kepemilikan Fasilitas SDN	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan ijin peneletian FIK.....	74
Lampiran 2. Permohonan ijin peneletian UPT Kecamatan Tegalrejo	75
Lampiran 3. Lembar permohonan ijin penelitian FIK	76
Lampiran 4. Lembar Pengesahan	77
Lampiran 5. Surat keterangan expejasmen	78
Lampiran 5. Surat keterangan kepala sekolah.....	79
Lampiran 6. Lembar observasi.....	80
Lampiran 6. Dokumentasi hasil penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang. Pendidikan penjas bisa lancar sesuai tujuan yang diharapkan juga ditentukan oleh guru, siswa, sarpras, lingkungan, metode, sesuai pedoman KTSP. Baik disadari atau tidak disadari pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang bersifat kualitatif dan kuantitatif juga merupakan hasil dari proses pendidikan. Pendidikan itu sendiri bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu yang secara alami sudah dimiliki.

Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang serta membantu perkembangan aspek individual dan aspek sosial secara wajar. Potensi yang ada pada individu tersebut apabila tidak dikembangkan akan menjadi sumber daya yang terpendam tanpa dapat dilihat dan dirasakan hasilnya. Di sekolah ada bermacam-macam mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bukanlah imbang terhadap pendidikan rokhani, akan tetapi jasmani dan rokhani merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan.

Pendidikan jasmani menurut Wawan S. Suheman (2004: 22) adalah pendidikan jasmani mengandung makna mata pelajaran ini menggunakan aktifitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajarannya.. Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2004 : 6) adalah :

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
2. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani
3. Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang terpilih dan dilakukan secara sistematis. Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku. Materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan harus benar-benar dipilih sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial, faktor-faktor diatas antara yang satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga benar-benar harus diperhatikan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah untuk membantu siswa meningkatkan kebugaran jasmani melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani (BNSP, 2006: 45). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, olahraga dan kesehatan untuk mencapai tujuan nasional. (BNSP, 2006: 45). Pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditingkatkan dan dimasyarakatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat. Selanjutnya perlu ditingkatkan usaha-usaha pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Menurut saryono (2008: 45) Demi tercapainya kualitas pendidikan jasmani yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai niscaya keberhasilan pendidikan akan tercapai dengan optimal.

Sarana dan prasarana penjas merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani. Berdasarkan observasi sebagian SD di Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo yang terdiri dari 9 SD. Makna dabin yaitu (Daerah binaan) ada sekolah yang sarana dan prasarana belum memadai. Seperti di SD N Mangunrejo untuk sarana

seperti bola sepak hanya mempunyai 2 buah dengan jumlah siswa tiap kelas rata-rata 24 anak, bola voli hanya mempunyai 2 buah, SD N Klopoh untuk bola voli jg hanya mempunyai 2 buah, bola kasti untuk SD N Japan hanya mempunyai 5 buah. dan SD N Klopoh 1 tidak mempunyai fasilitas yang berupa bak lompat jauh karena halaman sekolahnya tidak memadai. Upaya pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD tersebut sudah diupayakan, namun belum sepenuhnya, hal ini karena faktor dana yang belum bisa mencukupi sarana prasarana penjas sesuai materi yang ada. Secara umum sekolah-sekolah di negara ini masih memiliki sarana dan prasarana yang cukup minim, termasuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang cukup memprihatinkan, ada sekolah yang hanya memiliki halaman sekolah yang berukuran kecil, sehingga halaman untuk dijadikan sebagai tempat prasarana aktivitas jasmani menjadi kurang. Hal ini tentu akan mengurangi kualitas dan kuantitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Keberadaan sarana prasarana pendidikan jasmani mutlak harus dipenuhi. Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan membawa pada peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Maka dari itu sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani.

Kreatifitas guru juga sangat dituntut untuk memenuhi kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, seorang guru yang kreatif tentu

akan dapat menciptakan suatu alat atau sarana guna membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat murid menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Seorang guru penjas dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Guilford yang dikutip oleh Dedi Supriadi (1994: 7) mengatakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri-ciri kemampuan kreatif yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexybity*), keaslian (*originality*), penguraian (*elaboration*), dan perumusan kembali (*redefinition*). Kelancaran adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan. Keluwesan adalah kemampuan untuk mengungkapkan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap suatu masalah. Orisinilitas adalah kemampuan mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise. Elaborasi kemampuan untuk mengemukakan sesuatu secara rinci. Redefinisi adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang diketahui oleh orang lain.

Di SD N se Dabin 3 dalam pembelajaran memang ada sebagian guru yang mengajar sudah kreatif dalam mensiyasati minimnya sarana dan prasarana yang ada, sehingga bisa memodifikasi dan menciptakan sarana dan prasarana sebagai media untuk proses pembelajaran, termasuk untuk ukuran dan peraturan permainan. Bentuk-bentuk modifikasi sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Hal ini dilakukan agar anak didik benar-benar merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti

pembelajaran yang diberikan, serta dapat seminimal mungkin menghindari cedera pada anak didik. Namun juga ada seorang guru penjas di SDN Dabin 3 khususnya SDN Klopok 2 seorang guru penjas yang belum bisa memodifikasikan alat atau kurang kreatif dalam mengajar penjas. dapat mengamati pada waktu kegiatan POPDA tingkat dabin tahun pelajaran 2011 / 2012 siswa dari SD N Klopok 2 pada waktu lomba cabang Kid Atletik nomor lempar turbo kebetulan siswa ini dapat nomor undi pertama. Saat yuri memanggil siswa ini tidak tahu cara melakukan lemparan dan yang namanya turbo itu juga tidak tahu. siswa ditanya sama yuri alasannya di SD belum mempunyai alat yang seperti itu dan belum pernah di kasih pembelajaran lempar turbo. Di SDN Kebonagung Tegalrejo ketika pembelajaran penjas masih ada siswa yang belum bisa serius, bermain sendiri.

Guru yang kompeten atau lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Semua guru pendidikan jasmani yang ada di SD N se Dabin 3 merupakan guru bidang studi pendidikan jasmani yang memiliki kemampuan atau kompetensi sesuai dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya. Guru merupakan salah satu faktor yang penting di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang profesional

dalam hal ini guru tidak semata-mata hanya sebagai “pengajar” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang *transfer of value* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan sekaligus menuntun siswa dalam belajar. Dengan demikian di SD N se-Dabin 3 sebaiknya disediakan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada, serta guru penjas yang kreatif dan profesional supaya tujuan dari pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran dari apa yang peneliti lihat di lapangan sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap kondisi sarana dan prasarana di SD N se-Dabin 3 Kecamatan Tegalorejo. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N se-Dabin 3 Kecamatan Tegalorejo untuk mencapai hasil yang baik bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rangkum permasalahan sebagai berikut :

1. Minimnya sarana, perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani di SD N se-Dabin 3 Kecamatan Tagalorejo. Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani kurang efektif.

2. Kurangnya kemampuan guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kurang menarik.
3. Siswa terlihat pasif lama menunggu dalam mengikuti pembelajaran penjas, dikarenakan kurangnya alat untuk mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kurangnya kemampuan guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang dirangkai segi jumlah, kondisi baik, rusak, status kepemilikannya milik sendiri, meminjam, menyewa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana dan seberapa besar keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD N se Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

2. Bagi Sekolah.

- a. Agar lebih melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah.
- b. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah agar lebih merawat dan memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

3. Bagi Akademisi

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah.
- b. Dapat dijadikan kajian tentang persamaan dan perbedaan sarana dan prasarana di lokasi sekolah yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu bagian pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan mentalitas, sikap dan tindakan hidup sehat (Muhajir, 1997:xix). Menurut Abdulkadir Ateng (Harzuki, 2003:47), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan. Ini berarti tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani dan tak ada pendidikan jasmani yang tidak berinteraksi dengan pendidikan. Definisi pendidikan jasmani yang lebih mantap, tercantum dalam keputusan pemerintah tahun 1987 (SK Mendikbud No.413/U/1987), merupakan petunjuk bahwa pada saat itu, pendidikan jasmani, statusnya diakui sebagai bagian integral dari pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Engkos Kosasih (1993:2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menurut konsep Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991:4) adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani,

kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian tentang hakikat pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh para pendidikan jasmani di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

B. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

1. Sarana Pendidikan Jasmani

Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Demikian juga dengan prasarana yaitu segala sesuatu fasilitas yang melengkapi kebutuhan sarana yang dimiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 4), Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dibawa dan dapat dipindahkan oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Menurut Soepartono (2006: 6), Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sedangkan secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang yang mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Menurut Soepartono (2006: 6) Sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari “ *Facilities* ”, sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

a) Peralatan (*apparatus*)

Peralatan adalah sesuatu yang digunakan, contoh : palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, dan lain-lain.

b) Perlengkapan (*device*)

Terdiri dari; Pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas. Kedua, sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul.

Pada sarana olahraga yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing- masing cabang olahraga memiliki ukuran yang standard. Akan tetapi apabila olahraga tersebut dipakai sebagai

materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sarana yang digunakan bisa dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, sarana sederhana atau modifikasi dapat digunakan untuk pelaksanaan materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang tentunya dalam bentuk permainan, misalnya ; bola kasti, bola tenis, bolavoli, sepakbola.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani dalam waktu yang pendek, dapat dipindah-pindahkan, harga lebih murah, dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa

2. Prasarana Pendidikan Jasmani

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah tetapi berat. Contoh: Matras, peti lompat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan pengguna. Dalam

olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh: prasarana perkakas pendidikan jasmani adalah: Matras, peti lompat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Sedangkan beberapa contoh: prasarana fasilitas pendidikan jasmani adalah lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli, prasarana olahraga bulutangkis dan lainlain. Sedang stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain.

Semua yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani dilakukan di halaman yang memenuhi standar, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana olahraga yang standard.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) persyaratan sarana prasarana pendidikan jasmani adalah :

- a) Aman, aman merupakan syarat paling utama yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya.
- b) Mudah dan murah, sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapat/disiapkan/diadakan dan jika membeli tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak.
- c) Menarik, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam penggunaannya.
- d) Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa terpacu untuk bergerak.
- e) Sesuai dengan kebutuhan, dalam penyediaannya seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMP berbeda dengan siswa SMA dan seterusnya. Misalnya, bola sepak untuk siswa SD mestinya akan cenderung lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk siswa SMP atau SMA.
- f) Sesuai dengan tujuan, jika sarana dan prasarana digunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan.
- g) Tidak mudah rusak, sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.
- h) Sesuai dengan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, misalnya, sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak tetapi digunakan untuk lapangan keras, jelas hal ini tidak cocok.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, yang memiliki sifat permanen. Menurut Nadisah (1992: 56) prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di

sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai, seperti yang dikemukakan oleh Agus S. Suryobroto (2004: 1) bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Unsur yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adalah guru. Akan tetapi lebih sukses apabila didukung oleh unsur yang lain seperti tersebut di atas.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Tanpa tersedianya prasarana dan sarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas prasarana adalah segala jenis bangunan atau tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani atau untuk aktivitas olahraga yang

tidak dapat dipindah-pindahkan dan pemakaiannya bisa dalam jangka waktu yang lama. Hal ini yang menimbulkan tuntutan bagi sekolah untuk mengusahakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani serta keterampilan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam mengelola sarana dan prasarana yang tersedia menjadi lebih menarik dan sesuai dalam proses pembelajarannya.

3. Standar Sarana Prasarana Menurut Menteri Pendidikan Nasional

Standar sarana dan prasarana sekolah dasar menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tanggal 28 juni 2007 standar untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Adapun penjelasan dalam permen 24 tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m²/peserta didik. Jika banyak peserta didik kurang dari 180 orang, maka luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 540 m².

- c. Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 20 m x 15 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- d. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
- e. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- f. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
3	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
4	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.

5	Pengeras suara	1 set/sekolah	
6	Tape recorder	1 buah/sekolah	

Menurut Soepartono (2006:18), semua olahraga prestasi mulai tingkat internasional, nasional, dan tingkat daerah menggunakan fasilitas alat dan lapangan dengan ukuran yang sama untuk masing-masing cabang olahraga. Ukuran yang sama disemua tingkat dan semua tempat inilah yang dinamakan ukuran standard. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 7), pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah. Menurut Saryono (2008: 52) modifikasi dalam olahraga dapat dilakukan terhadap faktor-faktor berikut: 1) Ukuran Lapangan permainan dan panjangnya waktu permainan harus disesuaikan dengan keadaan fisik anak-anak; 2) Peralatan yang digunakan harus dalam batas-batas penguasaan anak-anak, ukuran, dan komposisi bola harus mudah dan familiar untuk dimainkan, ketinggian sasaran dimodifikasi dengan cara menurunkannya; 3) Panjangnya waktu dan permainan, konsentrasi dan faktor kesenangan pada anak-anak biasanya relatif pendek, agar anak-anak berkonsentrasi penuh waktu permainan harus diperpendek; 4) Peraturan pertandingan, modifikasi terhadap peraturan pertandingan dapat mengembangkan

keterampilan dan menimbulkan rasa senang. Menurut Saryono (2008: 51), modifikasi penjas dan olahraga menjadi sangat penting dengan berbagai alasan sebagai berikut: 1) Secara fisik dan psikis anak-anak berbeda dari orang-orang dewasa sehingga mereka tidak bisa bermain olahraga dengan peraturan dan peralatan orang dewasa; 2) Dapat mengembangkan kemampuan anak tanpa resiko cidera; 3) Mempercepat penguasaan keterampilan untuk beradaptasi dengan olahraga orang dewasa; 4) Olahraga modifikasi sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan pendapat ahli di atas sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak hanya menggunakan sarana dan prasarana yang standar, tetapi juga bisa menggunakan sarana dan prasarana yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah.

C. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam proses pengajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju kearah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pengajaran tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 8) bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik),

sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut BNSP dalam buku yang berjudul Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 46) tujuan pendidikan jasmani adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas kegiatan jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani juga mengutamakan keselamatan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain yang ikut serta dalam kegiatan olahraga tersebut. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

D. Tugas, Peranan dan Tanggung Jawab Guru

Untuk menjalankan tugas peranan dan tanggung jawab guru sebagai suatu profesi kependidikan menjadi amat berat dan luas, maka bagi seorang guru penguasaan terhadap seperangkat kompetensi profesional kependidikan menjadi mutlak diperlukan. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dapat dilakukan sembarangan orang diluar bidang pendidikan, walaupun dalam kenyataannya masih ada orang diluar kependidikan yang melakukannya, sehingga pengakuan terhadap profesi guru semakin berkurang karena masih ada saja orang yang memaksakan diri menjadi guru walaupun sebenarnya yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk itu. Agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik diperlukan seperangkat kemampuan yang harus dikuasainya. Seperangkat kemampuan itu antara lain, kemampuan profesional yang disebut dengan kompetensi profesional. Adapun tugas, peran dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut : (Rusli/ibrahim).

1. *Planner* (perencana) dalam mempersiapkan suatu proses kegiatan belajar mengajar
2. *Organizer* (pelaksana) kegiatan belajar mengajar dengan jalan menciptakan situasi, memimpin, mengelola, merancang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai rencana.
3. *Evaluator* (penilai) suatu proses dan hasil kegiatan belajar mengajar.

4. *Teacher*, Counselor (pembimbing) peserta didik dalam membantu mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan belajar, melakukan diagnosis tentang jenis sifat dan faktor penyebab kesulitan belajar.

Menurut Depdiknas (2003: 11) guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru yang kompeten atau lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

Sukintaka (2001: 42) mengemukakan persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu:

1. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
2. Memahami karakteristik anak didiknya.
3. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan dan ketrampilan motorik anak.
4. Mampu memberikan bimbingan kepada anak dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

5. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Memiliki pemahaman dan penguasaan ketrampilan gerak.
7. Memiliki pemahaman unsur-unsur kondisi jasmani.
8. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
9. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga.
10. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Profesi pendidikan merupakan status profesional pekerjaan atau jabatan guru yang menggambarkan kedudukan dan martabat jabatan atau pekerjaan guru dalam masyarakat baik dilihat dari status akademis, ekonomis maupun organisasi profesional. Profesi menurut Frost dalam Arma Abbdullah dan Agus manadji, (1994: 28) profesi adalah satu pekerjaan yang mensyaratkan pengetahuan khusus yang intensif dan relatif lama, satu filosofi komitmen dan pelayanan dan standar perilaku serta pencapaian yang tinggi. Pekerjaan guru sudah dapat dikatakan sebagai suatu profesi. Di Indonesia guru telah tergabung dalam Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan ini telah memiliki kode etik, yaitu kode etik guru.

E. Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD)

1. Pengertian Siswa Sekolah Dasar (SD)

Anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah ke arah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat. Menurut Syamsu Yusuf (2009 : 24) masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada usia 6 atau 7 tahun biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak mudah dididik daripada masa sebelum atau sesudahnya

2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Masa sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira 12 tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individu dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Masa sekolah dasar menurut Syamsu Yusuf (2009: 24-25) diperinci lagi dalam dua fase, yaitu :

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun samapi 9-10 tahun. Beberapa sifat dan karakteristik anak pada usia ini antara lain :

- 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - 2) Sikap tunduk terhadap peraturan-peraturan permainan tradisional
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama diri sendiri).
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak mampu menyelesaikan suatu soal, maka itu dianggap tidak penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahu) anak menghendaki nilai (angka rapot) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9-10 tahun sampai usia 12-13 tahun. Mempunyai karakteristik :
- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan membanding-bandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui atau ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal atau pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).

- 4) Sampai kira-kira usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- 6) Anak-anak pada usia ini biasanya gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya anak tidak lagi terkait kepada peraturan permainan tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Menurut Heru Suranto (1994: 246-248) karakteristik siswa sekolah dasar kelas atas usia 10-11 tahun mempunyai ciri fisik sebagai berikut :

- 1) Otot-otot telah lebih berkembang.
- 2) Anak-anak baik lelaki atau perempuan menyukai jenis permainan yang lebih aktif.
- 3) Peningkatan kekuatan otot tidak secepat pertumbuhan ukurannya.
- 4) Kecepatan reaksi makin meningkat atau makin baik.
- 5) Mulai menyukai atau berminat terhadap jenis-jenis olahraga pertandingan, dan secara fisik telah siap untuk melakukan jenis-jenis olahraga pertandingan (perlombaan).
- 6) Perbedaan kemampuan antara laki-laki dan perempuan mulai nampak.
- 7) Koordinasi semakin baik.

- 8) Nampak lebih kuat dan sehat.
- 9) Pertumbuhan tubuh bagian bawah yaitu kaki, lebih cepat jika dibandingkan dengan pertumbuhan tubuh bagian atas.
- 10) Perbedaan yang lebih nampak menonjol antara laki-laki dan perempuan , terutama dalam hal kekuatan.

Sedangkan ciri-ciri psikologis pada anak usia 10-11 tahun diantaranya :

- a) Berkembangnya atau meningkatnya minat terhadap permainan yang sudah teratur dengan ketentuan yang sudah pasti atau jenis permainan yang sudah terorganisasi dengan baik.
- b) Senang memuja dan mengagumi pahlawan.
- c) Jangka waktu perhatian lebih meningkat.
- d) Memiliki kebanggaan yang tinggi terhadap keterampilannya, kemampuannya, segala sesuatu yang dicapainya.
- e) Memiliki perhatian yang tinggi terhadap teman-teman sekelompoknya atau teman sebayanya.
- f) Mudah berkecil hati terhadap kegagalan sehingga kemungkinan akan berhenti melakukan kegiatan yang menyebabkan gagal.
- g) Memiliki kepercayaan yang besar terhadap orang-orang yang lebih tua (orang dewasa).

Melihat dari sifat-sifat yang dimiliki anak diatas, pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk siswa sekolah dasar bersifat menyenangkan. Dengan bermain anak akan

merasa senang dan anak sangat gemar melakukannya, tidak menyadari bahwa dengan melakukan aktivitas dalam bentuk bermain tersebut akan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

Dengan karakteristik siswa yang telah diuraikan diatas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk pro-aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individu maupun dalam kelompok.

F. Profil Dabin 3

Profil Dabin 3 berdasarkan keterangan dari ketua dabin 3 Bapak Rossidin Azis Susanto, S.Pd.

1. VISI

Memberdayakan KKG untuk meningkatkan mutu pembelajaran sesuai penjamin mutu pendidikan nasional.

2. MISI

- a. Tertingkatnya kemampuan guru didabin 3 dalam mengembangkan bahan ajar dan menyusun model pembelajaran yang sesuai, menarik, dan menyenangkan sesuai dengan kompetensi pada semua mata pelajaran.
- b. Tertingkatnya kemampuan guru didabin 3 dalam menyusun soal ulangan semua mapel

- c. Memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru-guru melalui saling berbagi pengalaman dan belajar dari contoh-contoh praktik yang baik.

3. Keadaan Dabin 3

Bertempat di SDN Mbanyusari sebagai pusat KKG Dabin 3 UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Tegalrejo.

4. Keadaan Personal

Terdiri dari 9 SD Negeri, SD Negeri Kebonagung, SD Negeri Sukorjo, SD Negeri Njapan, SD Negeri Mbanyusari, SD Negeri Klop 1, SD Negeri Klop 2, SD Negeri Ndonorejo, SD Negeri Ngadirejo, SD Negeri Mangunrejo. 66 rombongan belajar (Ruang Belajar), 84 orang guru, dan 9 kepala sekolah. Jumlah siswa di Dabin 3 ada 1.245 siswa.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Kartinah dengan judul “keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulonprogo Tahun pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan secara kumulatif jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan telah dimiliki oleh sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Di Kecamatan Nanggulan dari 41 macam sarana dan prasarana dari 24 sekolah sebagian besar tersedia sebanyak 539 buah (54,76%) dan tidak ada sebanyak 445 (45,22%). Sementara sarana perakas dan fasilitas

sebagian besar tidak tersedia bagi proses pembelajaran karena dari 13 macam perkakas di 24 SD tersedia sebanyak 119 macam (38,14%), dan tidak ada sebanyak 193 macam (61,86%), sedang prasarana fasilitas tersedia sebanyak 116 macam (37,18%), dan tidak tersedia sebanyak 196 macam (61,82%). Kemudian status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berstatus milik sendiri (MS) sebanyak 762 buah (47,3%), berstatus meminjam (M) sebanyak 9 buah (0,6%), berstatus menyewa (MW) tidak ada, dan tidak memiliki (TM) sebanyak 827 buah (51,4%). Kondisi sarana dan peralatan sebagian besar dalam kondisi baik sebanyak 2786 buah (94,4%), dalam kondisi rusak sebanyak 166 buah (5,6%), sarana perakakas dalam kondisi baik sebanyak 214 buah (90,7%), dalam kondisi rusak sebanyak 22 buah (9,3%), sedang prasarana fasilitas dalam kondisi baik sebanyak 106 buah (93,8%), kondisi rusak sebanyak 7 buah (6,2%).

H. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktivitas, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani tahun 2006 kegiatan pokok yang diajarkan terdiri dari atletik, senam, dan permainan yang memerlukan alat dan fasilitas olahraga sedapat mungkin dipenuhi. Secara psikologis keadaan alat dan fasilitas yang memenuhi syarat akan

memotivasi anak dalam mengikuti pelajaran, mempertinggi prestasi dalam belajar dan akan memotivasi anak dalam mengikuti pelajaran, mempertinggi prestasi dalam belajar dan akan menambah kegembiraan anak dalam melakukan berbagai latihan.

Disisi lain, ternyata banyak sekolahan yang kekurangan alat dan fasilitas pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, sehingga pengajaran terganggu, bahkan ada materi pembelajaran yang tidak dilaksanakan dengan alasan tidak memiliki peralatan yang memadai sehingga anak tidak termotivasi untuk berlatih. Melihat alat dan fasilitas yang kurang memadai, sebaiknya pemerintah berusaha memenuhinya. Dalam membuat perencanaan untuk pengadaan alat dan fasilitas pendidikan jasmani yang akan diusulkan memerlukan data yang tepat mengenai keadaan sebelumnya di tiap sekolahan dan kebutuhan di waktu mendatang, agar tidak terjadi kerancuan, dengan demikian dapat menentukan pemberian alat dan fasilitas dengan tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat atau faktor tertentu. (Sugiyono 2009:207).

Berdasarkan sifat masalahnya, tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo. Peneliti ingin memperoleh gambaran apa adanya mengenai suatu variable atau keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo dalam penelitian deskriptif ini, peneliti mengumpulkan data-data tentang keadaan sarana dan prasarana penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo. Tehnik pengumpulan data ini dengan metode survei, alat pengumpulan data dengan menggunakan tehnik penelitian, proses pelaksanaan pengambilan data dengan cara mendatangi sekolah, kemudian observasi langsung ke masing-masing sekolah dengan didampingi guru penjas di masing-masing sekolah tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo. Keadaan adalah kondisi atau gambaran

pada suatu objek. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo adalah kondisi atau gambaran tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo yang dilihat dari segi jumlah alat, perkakas, dan fasilitas, kondisi dan status kepemilikan (milik sendiri/meminjam/menyewa). Untuk mengetahui hasil itu semua digunakan lembar penelitian.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari serta akan ditarik kesimpulannya.

Populasi menggambarkan seluruh subjek yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998: 115) yang menyatakan bahwa populasi adalah subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang yang berjumlah 9 SD. Semuanya digunakan sebagai penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data subjek disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar SD Negeri se Dabin 3 Tahun 2012, Kecamatan Tegalrejo.

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD N Kebonagung	Tosari, Kebonagung, Kec. Tegalrejo
2.	SD N Sukorjo	Tegalrandu, Sukorjo kec. Tegalrejo
3.	SD N Njapan	Prambanan, Njapan Kec. Tegalrejo
4.	SD N Mbanyusari	Mbanyusari, Kec. Tegalrejo
5.	SD N Klopo 1	Klopo, Kec. Tegalrejo
6.	SD N Klopo 2	Nggendol, Klopo Kec. Tegalrejo
7.	SD N Ndonorejo	Klagen, Ndonorejo Kec. Tegalrejo
8.	SD N Ngadirejo	Ndinggo, Ngadirejo Kec Tegalrejo
9.	SD N Mangunrejo	Mangunrejo Kec. Tegalrejo

Sumber: Ketua Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo

D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen untuk mendapatkan data-data penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disajikan dalam bentuk tertutup dan diisi langsung oleh peneliti dengan tanda (✓) pada lembar observasi yang sudah disediakan, kusus kolom jumlah dengan menuliskan angka-angka dari jumlah yang dimaksud.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen milik Tri Kartinah yang sudah di *expert judgement* bapak Agus Sumhendartin Suryobroto,

M.Pd. tanggal 24 April 2011. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu menyusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani.	1.1. Peralatan	1.1. Permainan	1 s/d 20	20
		1.2. Atletik	21 s/d 30	10
		1.3. Senam	31 s/d 39	9
		1.4. Beladiri	40	1
		1.5. Akrobatik	41,42	2
		1.6. Aktivitas Luar Kelas	43, 44, 45	3
	2. Perkakas	2.1. Permainan	46 s/d 49	4
		2.2. Atletik	50, 51	2
		2.3. Senam	52, 53, 54	3
		2.4. Beladiri	55	1
	3. Fasilitas	3.1. Permainan	56, 57, 58, 59, 60, 65,	6
		3.2. Atletik	61, 62	2
		3.3. Senam	63	1
		3.4. Beladiri	64	1
		3.5. Aktivitas Luar Kelas	66, 67	2
		Jumlah Total		67

Setelah tersusun kisi-kisi penelitian kemudian dibuat lembar observasi untuk peneliti.(lihat lampiran halaman 71)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se Dabin 3 di Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang menggunakan penelitian diskriptif data diperoleh melalui proses kunjungan peneliti ke sekolah, kemudian atas bantuan guru pendidikan jasmani tersebut peneliti melihat serta mencatat sarana dan prasarana pendidikan jasmani baik yang ada di gedung maupun ditempat lain, berlandaskan pada lembar observasi yang sesuai dengan materi pendidikan jasman.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi, selanjutnya di analisi menggunakan analisis statistik deskriptif, dengan cara menyajikan, menggambarkan data mengenai sesuatu hal kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:9) data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Data Penelitian

1. Deskripsi lokasi

Pelaksanaan penelitian tentang “keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Tahun 2012 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. dilakukan di seluruh SD Negeri se-Dabin 3, Kecamatan Tegalrejo yang berjumlah 9 (sembilan) SD. Letak sekolah antara satu dengan yang lain ada yang berdekatan ada juga yang berjauhan/menyebar.

2. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilakukan di sembilan SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang mulai 28 - 29 November 2012. Adapun nama-nama SD tersebut adalah SD N Kebonagung, SDN Sukorjo, SDN Njapan, SDN Mbanyusari, SDN Klopo 1, SDN Klopo 2, SDN Ndonorejo, SDN Ngadirejo, SDN Mangunrejo.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada waktu jam sekolah, ini dilakukan supaya bisa bertemu langsung dengan guru penjas di masing-masing sekolah tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan dan dicatat pada lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-dabin 3 Tegalrejo, yang dijadikan subyek-subyek peneliti. Waktu penelitian atau pengambilan data dilakukan tanggal 29 sampai 30 November 2012. Mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi jumlah, kondisi baik (dalam artian bagus bisa digunakan) rusak(dalam artian masih bisa digunakan tetapi kondisi tidak standar) dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa) sarana dan prasarana pendidikan jasmani., beserta keterangan-keterangan lain yang mendukung data.

C. Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh meliputi jumlah, sarana dan prasarana, kondisi sarpras (baik/rusak) dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin banyak jumlah sarana prasarana pendidikan jasmani yang ada kemungkinan bahwa sekolah yang bersangkutan memperhatikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Pemahaman yang baik tanpa dilengkapi kemampuan modifikasi mengakibatkan tidak sedikit sekolah yang tidak mampu melengkapi kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Jumlah Keberadaan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil penelitian yang beragam pada setiap subyek penelitian. Hasil dari penelitian dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Keberadaan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani SDN se-Dabin 3 di Kecamatan Tegalrejo.

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Sekolah									Jumlah
		SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	
A.	Permainan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
a.	Sepak Bola										
1.	Bola Sepak	6	3	6	6	4	3	2	5	2	37
2.	Jaring Gawang	2	0	2	4	0	0	0	0	0	8
b.	Voli										
3.	Bola Voli	4	2	3	4	3	4	3	3	2	28
4.	Net Voli	2	1	2	2	1	1	2	1	1	13
c.	Basket										
5.	Bola Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	Jaring Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
d.	Bola Tangan										
7.	Bola Tangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e.	Kasti										

9.	Bola Kasti	10	5	15	12	6	6	6	9	6	75
10.	Pemukul Kasti	3	2	3	14	2	2	2	2	1	31
f.	Rounders										
11.	Bola Rounders	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Pemukul Rounders	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4
g.	Bulu Tangkis										
13.	Net Bulu Tangkis	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
14.	Shuttlecock	12	6	15	20	8	7	10	10	5	93
15.	Raket Bulu Tangkis	8	4	6	8	4	4	6	5	3	48
h.	Tenis Meja										
16.	Bad Tennis Meja	4	3	4	7	3	4	4	4	2	35
17.	Net Tennis Meja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18.	Bola Tennis Meja	6	3	6	9	3	3	6	6	3	45
i.	Sepak Takraw										
19.	Net Sepak Takraw	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	Bola Sepak Takraw	4	3	3	4	2	2	3	4	2	27
B	Atletik										
21.	Lembing	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
22.	Cakram	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
23.	Peluru	2	0	2	2	2	0	0	2	0	10
24.	Galah Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

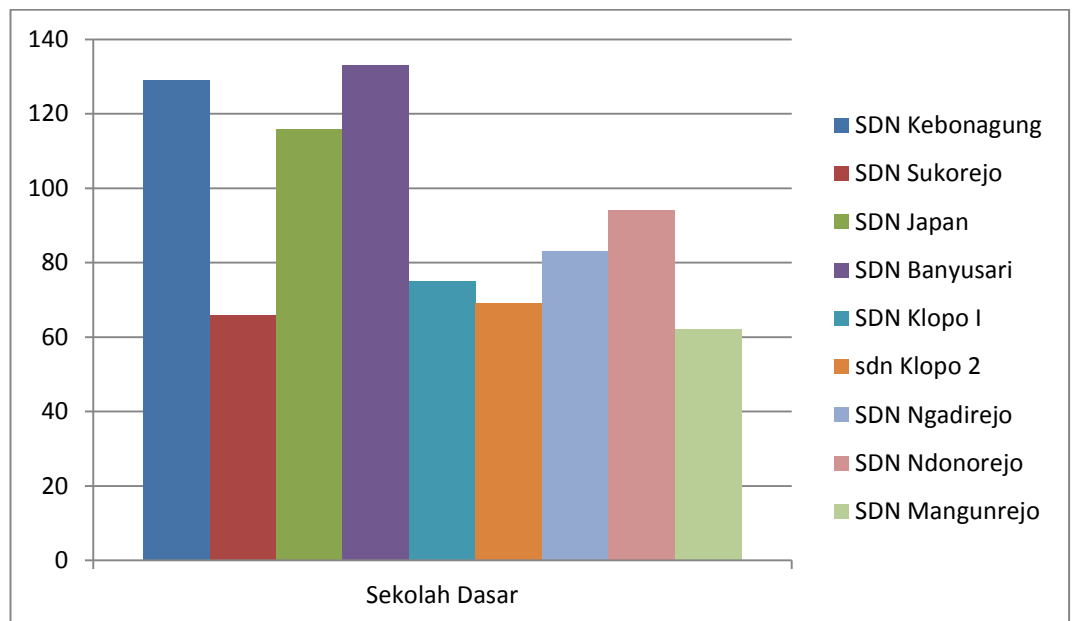
25.	Meteran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
26.	Tiang Lompat Tinggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
27.	Bendera Kecil	12	6	8	8	6	6	6	8	6	66
28.	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	Tongkat Estafet	8	4	8	8	6	4	6	7	6	57
30.	Star Blok	2	2	2	2	2	1	2	1	1	15
C.	Senam										
31.	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Simpai	6	4	5	6	4	4	5	5	4	38
33.	Balok Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34.	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35.	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36.	Balok Titian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37.	Kaset SKJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
38.	Kaset SSB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
39.	Tape Recorder	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
D.	Beladiri										
40.	Pakaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E.	Akuatik										
41.	Pelampung Renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

42.	Kepet Renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F.	Aktivitas Luar Kelas										
43.	Tali Plastik	4	0	4	6	3	0	2	2	0	21
44.	Tenda	2	0	1	1	1	0	0	0	0	5
45.	Tongkat	20	10	10	10	6	10	10	12	10	98
	Jumlah	129	66	116	133	75	69	83	94	62	827

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopok I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopok 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jumlah Sarana Peralatan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah sarana peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki setiap sekolah berbeda-beda. Sekolah yang memiliki jumlah sarana peralatan pendidikan jasmani terbanyak adalah Sekolah Dasar Banyusari dengan jumlah 133, sedangkan yang paling sedikit adalah Sekolah Dasara Mangunrejo yaitu berjumlah 62 buah. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah 827 buah. Dengan rincian urut dari yang terbesar, SD Negeri Banyusari 133 buah, SD Negeri Kebonagung 129 buah, SD Negeri Japan 116 buah, SD Negeri Ndonorojo 94 buah, SD Negeri Ngadirejo 83 buah, SD Negeri Klopo I 75 buah, SD Negeri Klopo 2 69 buah, SD Negeri Sukorejo 66 buah, SD Negeri Mangunrejo 62 buah.

Sedangkan jenis sarana peralatan pendidikan jasmani yang hanya dimiliki oleh satu SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah bola basket,

jaring basket, lembing dengan jumlah masing-masing 1 buah. Jumlah jenis sarana peralatan pendidikan jasmani yang paling banyak dimiliki adalah tongkat yaitu 98 buah.

a. Jumlah Keberadaan Prasarana / Perkakas Pendidikan Jasmani

Jumlah keberadaan prasarana perkakas pendidikan jasmani dapat dilihat dari tabel berikut:

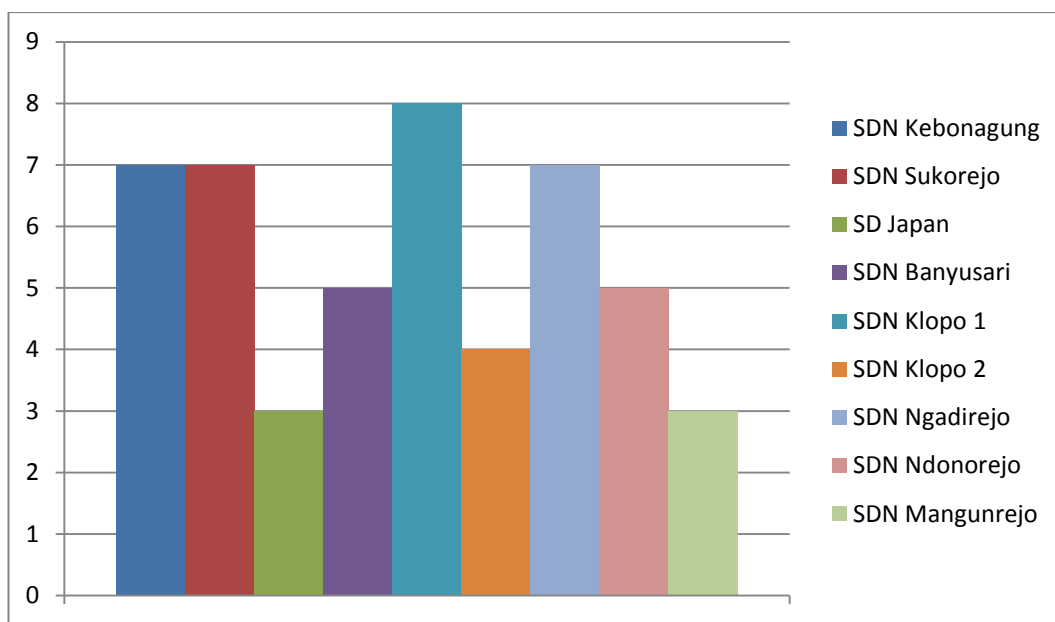
Tabel 4. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD Se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

No	Nama perkakas Penjas	Sekolah									Jumlah
		SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	
1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gawang Sepak Bola	2	2	0	0	4	0	2	0	0	10
2	Ring Basket	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Meja Tennis Meja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	Papan Skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Busa Lompat Tinggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Mistar Lompat Tinggi	2	2	1	2	2	2	3	3	1	18
7	Matras	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
8	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Sansk Beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	7	3	5	8	4	7	5	3	49

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopo I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopo 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Jumlah Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil observasi yang sudah disusun dalam bentuk tabel 4, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah 49. Dengan rincian, SD Negeri Klopoh I 8 buah, SD Negeri Kebonagung, SD Negeri Sukorejo, SD Negeri Ngadirejo masing-masing 7 buah, SD Negeri Banyusari, SD Negeri Ndonorejo masing-masing 5 buah, SD Negeri Klopoh 2 4 buah, SD Negeri Japan, SD Negeri Mangunrejo masing-masing 3 buah.

Prasarana perkakas pendidikan yang tidak dimiliki semua SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah papan skor, busa lompat tinggi, bangku swedia, peti lompat dan sansak beladiri. Jumlah prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang terbanyak dimiliki adalah mistar lompat tinggi dengan jumlah 18 buah dan yang paling sedikit dimiliki adalah ring basket yaitu 2 buah.

2. Jumlah Keberadaan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani

Keberadaan prasarana fasilitas pendidikan jasmani se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Keberadaan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

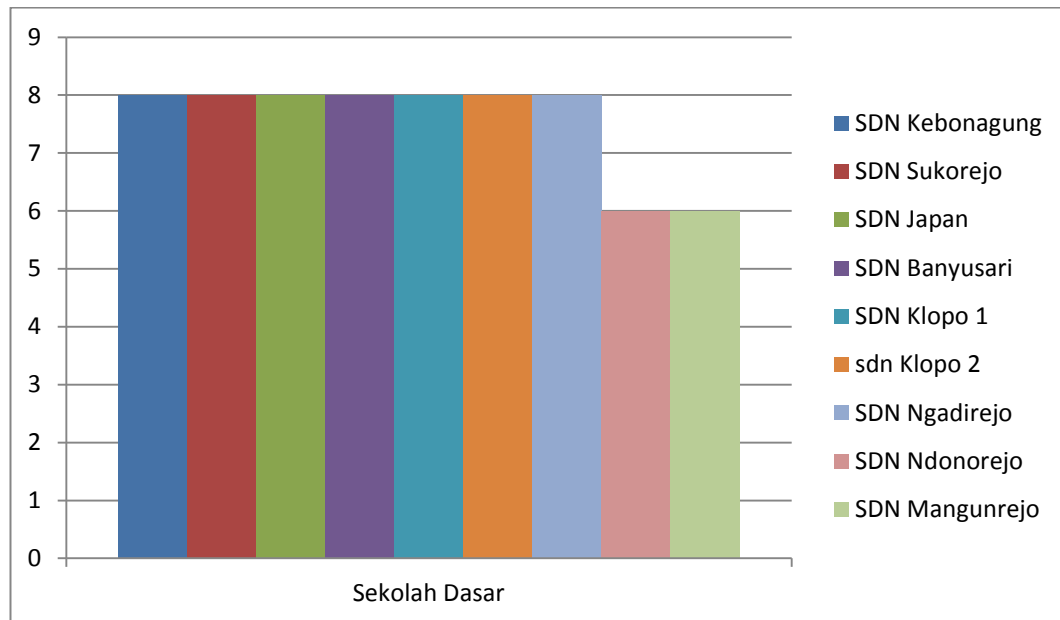
No	Nama Perkakas	Sekolah									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	
1	Lap Sepak Bola	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
2	Lap Bola Voli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

3	Lap Bola Basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lap Bulu Tangkis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Lap Sepak Takraw	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Lap Lempar Lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bak Lompat Jauh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	Hall Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Hall Beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gudang Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	Halaman Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	Lap Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Jumlah	8	8	8	8	8	8	8	6	6	68

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopok I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopok 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Jumlah Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa jumlah prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah 68 buah. Semua sekolah tidak memiliki fasilitas berupa lapangan bola basket, lapangan lempar lembing, hall senam, dan hall beladiri. Semua sekolah memiliki halaman yang dapat digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan hanya dua sekolah yang tidak memiliki lapangan sepakbola, sedangkan jumlah fasilitas pendidikan jasmani di semua sekolah se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo jumlahnya hampir sama, yaitu 8 buah dan hanya dua sekolah yang memiliki jumlah fasilitas pendidikan jasmani berjumlah 6 buah yaitu SD Negeri Ndonorejo dan SD Negeri Mangunrejo.

3. Jumlah Kondisi Sarana / Alat Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan

Tegalrejo

Tabel 6. Jumlah Kondisi Sarana/Alat Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

N o	Nama Alat	Sekolah																		Ket
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
A.	Permainan																			
a.	Sepak Bola																			
1.	Bola Sepak	6	0	2	1	5	1	5	1	4	0	2	1	1	1	5	0	2	0	37
2.	Jaring Gawang	2	0	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
b.	Voli																			
3.	Bola Voli	4	0	2	0	3	0	4	0	3	0	4	0	3	0	3	0	2	0	28
4.	Net Voli	2	0	1	0	1	1	2	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	13
c.	Basket																			
5.	Bola Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	Jaring Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
d.	Bola Tangan																			
7.	Bola Tangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e.	Kasti																			
9.	Bola Kasti	10	0	5	0	1 5	0	1 2	0	6	0	6	0	6	0	9	0	6	0	75
10.	Pemukul Kasti	3	0	2	0	3	0	1 4	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	31
f.	Rounders																			
11.	Bola Rounders	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Pemukul Rounders	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
g.	Bulu Tangkis																			
13.	Net Bulu Tangkis	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
14.	Shuttlecock	12	0	6	0	1 5	0	2 0	0	8	0	7	0	10	0	10	0	5	0	93
15.	Raket Bulu Tangkis	8	0	4	0	6	0	6	2	4	0	4	0	6	0	5	0	3	0	48
h.	Tenis Meja																			
16.	Bad Tennis Meja	4	0	3	0	4	0	5	2	3	0	4	0	4	0	3	1	2	0	35
17.	Ner Tennis Meja	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
18.	Bola Tenis Meja	6	0	3	0	6	0	9	0	3	0	3	0	6	0	6	0	3	0	45
i.	Sepak Takraw																			

19.	Net Sepak Takraw	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
20.	Bola Sepak Takraw	4	0	3	0	3	0	4	0	2	0	2	0	3	0	4	0	2	0	27
B	Atletik																			
21.	Lembing	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22.	Cakram	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
23.	Peluru	2	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	10
24.	Galat Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	Meteran	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
26.	Tiang Lompat Tinggi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
27.	Bendera Kecil	12	0	6	0	8	0	8	0	6	0	6	0	6	0	8	0	6	0	66
28.	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	Tongkat Estavet	8	0	4	0	8	0	8	0	6	0	4	0	6	0	7	0	6	0	57
30.	Star Blok	2	0	0	2	1	1	2	0	1	1	1	0	0	2	1	0	1	0	15
C.	Senam																			
31.	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Simpai	6	0	4	0	5	0	6	0	4	0	4	0	5	0	5	0	4	0	43
33.	Balok Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34.	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35.	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36.	Balok Titian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37.	Kaset SKJ	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
38.	Kaset SSB	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
39.	Tape Recorder	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
D.	Beladiri																			
40.	Pakaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E.	Akuatik																			
41.	Pelampung Renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42.	Kepet Renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F.	Aktivitas Luar Kelas																			
43.	Tali Plastik	4	0	0	0	4	0	6	0	3	0	0	0	2	0	2	0	0	0	21
44.	Tenda	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
45.	Tongkat	20	0	1	0	1	0	1	0	6	0	1	0	10	0	12	0	1	0	98
	Jumlah	129	0	63	3	113	3	128	5	74	1	68	1	80	3	93	1	62	0	827

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopo I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopo 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo
- j. B : Baik
- k. R : Rusak

Untuk memperjelas kondisi peralatan jumlah keberadaan seluruh kondisi peralatan pendidikan jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kondisi Sarana Alat Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 6di atas dapat diketahui bahwa kondisi sarana alat pendidikan jasmani se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo bervariasi yaitu. Dengan kondisi baik berjumlah 810 buah dan yang kondisinya rusak berjumlah 17 buah. Sekolah di Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo yang semua sarana alat pendidikan jasmani kondisi baik yaitu SD Negeri Kebonagung. Sekolah yang memiliki sarana alat olahraga dengan kondisi baik terbanyak adalah SD Negeri Kebonagung 129 buah dan yang paling sedikit SD Negeri Mangunrejo 62 buah. Sedangkan sekolah yang memiliki sarana/alat olahraga dengan kondisi rusak terbanyak adalah SD Negeri Banyusari jumlahnya 5 buah.

4. Jumlah Kondisi Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3
Kecamatan Tegalrejo.

Tabel 7. Jumlah Kondisi Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

N o	Nama Alat	Sekolah																		Juml ah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
1	Gawang Sepak Bola	2	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	10
2	Ring Basket	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Meja Tenis Meja	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
4	Papan Skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Busa Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mistar Lompat Tinggi	2	0	2	0	1	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0	1	0	18
7	Matras	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
8	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sansak Beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	0	7	0	3	0	5	0	8	0	4	0	7	0	5	0	3	0	49

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopo I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopo 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo

Berdasarkan tabel di atas jumlah keberadaan seluruh kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo secara visual tampak pada gambar berikut.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kondisi Prasaran Perkakas Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani di Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo berbeda-beda pada setiap sekolah. Kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo semua kondisinya baik yaitu 49 buah.

Sekolah yang memiliki prasarana perkakas pendidikan jasmani yang kondisinya baik terbanyak adalah SD Negeri Klopo I yaitu 8 buah dan yang paling sedikit adalah SD Negeri Japan dan SD Negeri Mangunrejo berjumlah 3 buah.

5. Jumlah Kondisi Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3

Kecamatan Tegalrejo

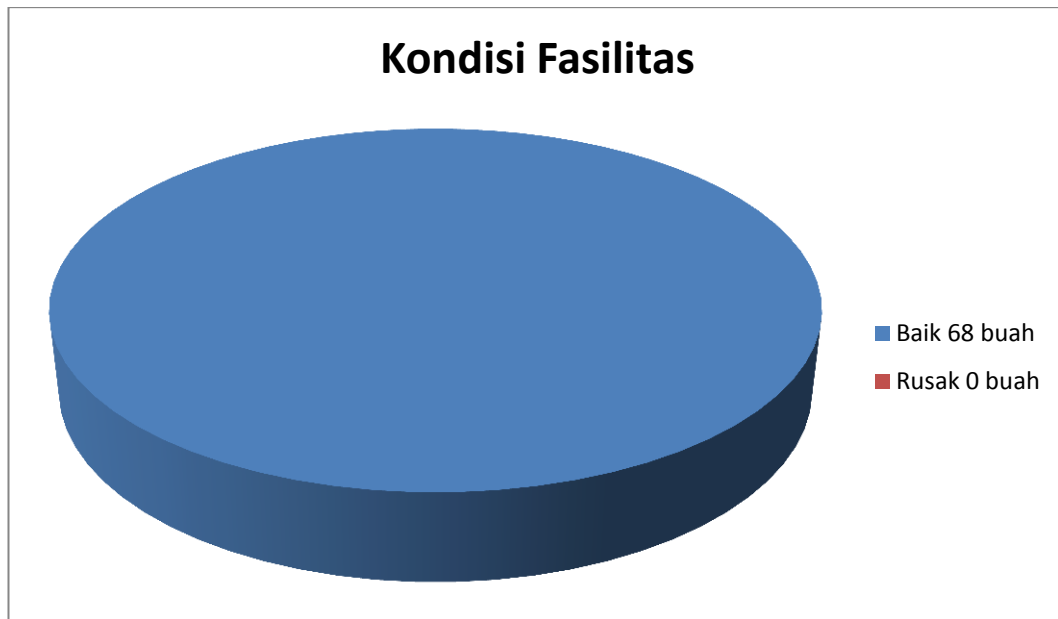
Tabel 8. Jumlah Kondisi Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

No	Nama Alat	Sekolah																		Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
1	Lapangan sepakbola	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
2	Lapangan bola voli	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
3	Lapangan bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lapangan bulutangkis	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
5	Lapangan sepak takraw	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
6	Lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bak lompat jauh	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
8	Hall senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gudang olahraga	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
11	Halaman sekolah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
12	Lapangan olahraga	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8
	Jumlah	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	6	0	6	0	68

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopo I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopo 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo

Berdasarkan tabel di atas jumlah keberadaan seluruh kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kondisi Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah prasarana fasilitas pendidikan jasmani semua kondisinya baik. Hampir semua kelas memiliki prasarana/fasilitas pendidikan jasmani kondisi baik jumlahnya sama hanya SD Negeri Ngadirejo dan SD Negeri mangun rejo paling sedikit yaitu 6 buah.

6. Jumlah Kepemilikan Sarana / Alat Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3

Kecamatan Tegalrejo

Kepemilikan Sarana alat pendidikan jasmani dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan yang telah dirangkum dalam bentuk tabel 9 jumlah kepemilikan sarana alat pendidikan SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Status Kepemilikan Sarana/Alat Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

No	Nama Alat	Sekolah																		Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		
		MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	
A.	Permainan																			
a.	Sepak Bola																			
1.	Bola Sepak	6	0	3	0	6	0	6	0	4	0	3	0	2	0	5	0	2	0	37
2.	Jaring Gawang	2	0	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
b.	Voli																			
3.	Bola Voli	4	0	2	0	3	0	4	0	3	0	4	0	3	0	3	0	2	0	28
4.	Net Voli	2	0	1	0	2	0	2	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	13
c.	Basket																			
5.	Bola Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	Jaring Basket	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
d.	Bola Tangan																			
7.	Bola Tangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Jaring Gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e.	Kasti																			
9.	Bola Kasti	10	0	5	0	1 5	0	1 2	0	6	0	6	0	6	0	9	0	6	0	75
10.	Pemukul Kasti	3	0	2	0	3	0	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	31
f.	Rounders																			
11.	Bola Rounders	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Pemukul Rounders	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
g.	Bulu Tangkis																			
13.	Net Bulu Tangkis	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
14.	Shuttlecock	12	0	6	0	1	0	2	0	8	0	7	0	1	0	1	0	5	0	93

					5		0						0		0					
15.	Raket Bulu Tangkis	8	0	4	0	6	0	8	0	4	0	4	0	6	0	5	0	3	0	48
h.	Tenis Meja																			
16.	Bad Tennis Meja	4	0	3	0	4	0	7	0	3	0	4	0	4	0	4	0	2	0	35
17.	Ner Tennis Meja	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
18.	Bola Tenis Meja	6	0	3	0	6	0	9	0	3	0	3	0	6	0	6	0	3	0	45
i.	Sepak Takraw																			
19.	Net Sepak Takraw	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
20.	Bola Sepak Takraw	4	0	3	0	3	0	4	0	2	0	2	0	3	0	4	0	2	0	27
B	Atletik																			
21.	Lembing	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22.	Cakram	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
23.	Peluru	2	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	10
24.	GalalahLompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	Meteran	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
26.	Tiang Lompat Tinggi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
27.	Bendera Kecil	12	0	6	0	8	0	8	0	6	0	6	0	6	0	8	0	6	0	66
28.	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	Tongkat Estavet	8	0	4	0	8	0	8	0	6	0	4	0	6	0	7	0	6	0	57
30.	Star Blok	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	2	0	1	0	1	0	15
C.	Senam																			
31.	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Simpai	6	0	4	0	5	0	6	0	4	0	4	0	5	0	5	0	4	0	43
33.	Balok Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34.	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35.	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36.	Balok Titian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37.	Kaset SKJ	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
38.	Kaset SSB	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
39.	Tape Recorder	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
D.	Beladiri																			
40.	Pakaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E.	Akuatik																			
41.	Pelampung Renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42.	Kepet Renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F.	Aktivitas Luar Kelas																			
43.	Tali Plastik	4	0	0	0	4	0	6	0	3	0	0	0	2	0	2	0	0	0	21
44.	Tenda	2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
45	Tongkat	20	0	1	0	1	0	1	0	6	0	10	0	1	0	1	0	10	0	98

	Jumlah	12 9	0	6 3	3	1 1 3	3	1 2 8	5	7 4	1	68	1	8 0	3	9 3	1	62	0	82 7
--	--------	---------	---	--------	---	-------------	---	-------------	---	--------	---	----	---	--------	---	--------	---	----	---	---------

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopo I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopo 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo
- j. MS : Milik Sendiri
- k. M : Meminjam

Berdasarkan tabel diatas jumlah keberadaan status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo secara visual tampak pada gambar berikut.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Status Kepemilikan Peralatan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 9 tentang setatus kepemilikan sarana/alat pendidikan jasmani di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana alat pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo dengan status milik sendiri adalah 810 buah, yang meminjam 17 buah dan yang menyewa tidak ada. Sarana alat pendidikan jasmani yang setatusnya milik sendiri paling banyak adalah SD Negeri Kebonagung yaitu berjumlah 129 buah. Sedangkan yang milik sendiri yang paling sedikit yaitu SD Negeri Mangunrejo dengan jumlah 62 buah.

7. Jumlah Kepemilikan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo

Tabel 10. Jumlah Status Kepemilikan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo

N o	Nama Alat	Sekolah																		Juml ah	
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9			
		M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	MS	M	MS	M		M S
1	Gawang Sepak Bola	2	0	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	10
2	Ring Basket	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Meja Tenis Meja	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
4	Papan Skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Busa Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mistar Lompat Tinggi	2	0	2	0	1	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0	1	0	18	
7	Matras	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	
8	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Peti Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sansak Beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	0	7	0	3	0	5	0	8	0	4	0	7	0	5	0	3	0	49	

Keterangan:

- a. SD I : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopo I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopo 2
- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo
- j. MS : Milik Sendiri
- k. M : Meminjam

Berdasarkan tabel diatas jumlah keberadaan status kepemilikan prasarana perkakas pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Status Kepemilikan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 10 diatas berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang berbeda-beda status kepemilikan prasarana perkakas pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo. Hasil yang diperoleh menunjukkan semua sekolah prasarana perkakas pendidikan jasmani statusnya milik sendiri dengan jumlah 49 buah.

8. Jumlah Kepemilikan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-DABIN 3

Kecamatan tega

Jumlah kepemilikan prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Dabin 3

Kecamatan Tegalrejo pada tabel 11 berikut:

Tabel II. Jumlah Status Kepemilikan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

No	Nama Alat	Sekolah																		Juml ah	
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9			
		M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	M S	M	MS	M	MS	M	M S	M		
1	Lapangan sepakbola	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
2	Lapangan bola voli	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
3	Lapangan bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Lapangan bulutangkis	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
5	Lapangan sepak takraw	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
6	Lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Bak lompat jauh	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
8	Hall senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Gudang olahraga	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
11	Halaman sekolah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
12	Lapangan olahraga	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	8	
	Jumlah	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	6	0	6	0	68	

Keterangan:

- a. SD 1 : SD Negeri Kebonagung
- b. SD 2 : SD Negeri Sukorejo
- c. SD 3 : SD Negeri Japan
- d. SD 4 : SD Negeri Banyusari
- e. SD 5 : SD Negeri Klopok I
- f. SD 6 : SD Negeri Klopok 2

- g. SD 7 : SD Negeri Ngadirejo
- h. SD 8 : SD Negeri Ndonorejo
- i. SD 9 : SD Negeri Mangunrejo
- j. MS : Milik Sendiri
- k. M : Meminjam

Berdasarkan tabel di atas jumlah keberadaan status kepemilikan sarana peralatan pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo secara visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Status Kepemilikan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel II menunjukkan hasil penelitian dari status kepemilikan prasarana fasilitas pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo, diperoleh hasil prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang menjadi milik sendiri berjumlah 58 buah, yang meminjam 10 buah dan yang menyewa

tidak ada. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa SD Negeri Kebonagung dan SD Negeri Mangunrejo memiliki prasarana fasilitas pendidikan jasmani milik sendiri. Hampir semua sekolah untuk memenuhi kebutuhan prasarana fasilitas pendidikan jasmani dengan meminjam. Sekolah yang paling banyak meminjam prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD Negeri Japan dan SD Negeri Ndonorejo meminjam prasarana fasilitas pendidikan jasmani sebanyak 1 buah. dan SD Negeri Sukorejo, SD Negeri Banyusari, SD Negeri Klopok I dan SD Negeri Klopok 2 meminjam prasarana fasilitas pendidikan jasmani sebanyak 2 buah.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dan data-data yang telah diuraikan diatas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang harus dimiliki sesuai materi-materi yang diajarkan dalam kurikulum 2006 meliputi pokok bahasan permainan, senam, beladiri, akuatik, aktivitas luar sekolah. Dalam uraian pembahasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo.

Data Penelitian yang digunakan penelitian ini ada 9 SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo. Sekolah pada umumnya memprioritaskan beberapa sarana dan prasarana tertentu, seperti prioritas pada sarana dan prasarana yang lebih ekonomis. Sedangkan pada jenis sarana dan prasarana tertentu seperti lapangan dan beberapa jenis untuk pembelajaran senam dan atletik dan lain-lain tidak mereka miliki. Sekolah telah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup memadai walaupun dengan meminjam. Kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani akan mendukung kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana atau alat pendidikan jasmani seperti bola tangan, jaring gawang, bola rounders, galah Impat tinggi, nomor dada, gada, balok senam, tongkat senam, balok keseimbangan, balok titian, pakaian beladiri, pelampung renang, kepet renang, tidak dimiliki oleh 9 SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo. Prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh 9 SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah peti lompat, papan skor, sansakbusa lompat tinggi, matras dan bangku swedia. Sedangkan prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo adalah lapangan lempar lembing, lapangan bola basket, hall senam, hall beladiri. Tidak dimilikinya sebagai sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh sekolah se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo karena sekolah lebih mementingkan sarana dan prasaran yang lebih sering dipergunakan seperti bola sepak, bola kasti, bola voli, kaset senam. Kelengkapan bulutangkis dan beberapa kelengkapan atletik. Pertimbangan lain untuk menyediakan sarana prasarana pendidikan jasmani yang harganya lebih murah dan terjangkau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se – Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo yang berupa peralatan mencapai 827 buah, perkakas mencapai 49 buah, dan fasilitas mencapai 68 buah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo dalam bentuk peralatan berada pada kondisi baik 810 buah dan rusak 17 buah. Kondisi perkakas dengan setatus baik 49 buah dan rusak 0 buah. Kondisi fasilitas baik 68 buah kondisi rusak 0 buah. Sedangkan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo yang berupa peralatan dengan milik sendiri 810 buah dan meminjam 17 buah. Status kepemilikan perkakas dengan statusnya semua milik sendiri yaitu 49 buah dan status fasilitas pendidikan jasmani dengan status milik sendiri berjumlah 58 buah. Dan statusnya meminjam berjumlah 10 buah.

A. Implikasi Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Bagi guru pendidikan jasmani sekolah tersebut hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui seberapa besar dukungan unsue sarana dan prasara

pendidikan jasmani, yang berguna dalam penyusunan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SD.

2. Hasil penelitian membantu memberi semangat bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih profesional, memperbaiki persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui variasi dan inovasi, merancang agar keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran tidak menjadi penghalang bagi usaha mencapai standar keberhasilan yang ditentukan.
3. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan masukan kepada pihak SD se-Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo maupun pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui peningkatan mutu dan jumlah sarana dan prasara yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti dengan segenap kemampuan yang dimiliki telah berusaha sebaik-baiknya untuk melaksanakan seluruh proses peneliti, namun demikian penelitian ini tidak dapat lepas dari keterbatasan dan kelemahan diantaranya.

Pada saat pelaksanaan observasi peneliti dibantu oleh satu guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data.

1. Pada saat menentukan sarana dan prasarana yang akan diteliti seharusnya peneliti dapat mengobservasi terlebih dahulu masing-masing sekolah untuk mengetahui materi yang diajarkan. Dalam kurikulum

2006 penentuan materi ditentukan oleh masing-masing guru pendidikan jasmani tiap sekolah.

2. Masih kurang adanya patokan untuk menentukan bahwa alat yang diteliti baik atau rusak.

C. Saran-saran

Berdasarkan pada analisis data, diskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan: peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal standar kompetensi permainan dan olahraga diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi sekolah dalam mengupayakan sarana dan prasarana permainan dan olahraga yang merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah perencanaan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang pada ahirnya dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta : FIK UNY.
- Aip Syarifuddin & Muhadi. (1991). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Arma Abdulllah dan Agus Mandji. (1994). *Dasar-dasar penelitian pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Bennet BL. (1983). *Comparative Physical Education and Sport*, Philadelphia: Lea & Febiger.
- BNSP. (2006:45). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*.
- Dedi Supriyadi. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. - : Alfabeta.
- Engkos Kosasih. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*, Jakarta: Erlangga.
- Harzuki. (2003). *Perkembangan olahraga terkini*, kajian para pakar. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Heru Suranto, dkk. (1994). *Pengetahuan Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*.
- Muhajir. (1997). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Airlangga.
- Nadisah Mattew. (1992). *Pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dankesehatan*, Jakarta: Depdikbud.
- Saryono, (2008:). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY.

- Soepartono.(2006). *Sarana dan Prasarana Olahraga*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sukintaka.(2001). *Manajemen Pendidikan Jasmani*, FIK UNY.
- Syamsu Yusuf LN.(2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Trikartinah (2012). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, FIK UNY.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wawan S. Suherman,(2004:22)*Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani*,FIK UNY.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 paw 255

Nomor : 2217 /UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 November 2012

Yth. : UPT Disdikpora Kec. Tegalrejo
Kab. Magelang
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sri Febrieni
NIM : 10604227235
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November 2012
Tempat/Obyek : SD Negeri Se-Dabin 3, Kec. Tegalrejo, Kab. Kebumen
Judul Skripsi : Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Se-Dabin 3 Tahun 2012 Kec. Tegalrejo, Kab. Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
UPT DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN TEGALREJO

Alamat : Jln. Kyai Abdan Tegalrejo Kode Pos 56192

Tegalrejo, 29 – 11 – 2012

Kepada

Nomor : 800.2 / 230 / 20.19.UPT/2012 Yth Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Lamp : - FKI Keolahragaan
Perihal : Dispensasi di

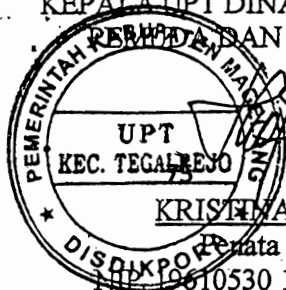
YOGYAKARTA.

Menindaklanjuti surat Saudara, tanggal 28 November 2012 Nomor : 2217 / UN.34.16/PP/2012 Perihal: Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala UPT Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, memberi dispensasi kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Tempat/Tgl.Lahir : Magelang, 23 – 02 - 1988
Smt/Prog.Jurusan : 10/ S 1 Penjas (PKS)
Alamat : Kebonagung Tegalrejo, Magelang
Untuk : Melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di SD Negeri se – Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang.
Waktu : Tanggal 28 s.d. 29 November 2012

Demikian untuk menjadikan periksa dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA UPT DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAH RAGA



Lampiran : 1 bendel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Sri Febrieni
Nomor Mahasiswa : 10604227235
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul Skripsi : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE DABIN 3 TAHUN 2012 KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG.

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Bulan November 2012
Tempat / objek : SDN Se Dabin 3 Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2012

Yang mengajukan,



Sri Febrieni
NIM. 10604227235

Mengetahui :

Koordinator Prodi
PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



A.Erlina Listyorini, M.Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SD NEGERI SE DABIN 3 TAHUN 2012 KECAMATAN TEGALREJO
KABUPATEN MAGELANG**

Nama : Sri Febrieni
NIM : 10604227235
Jurusan / Prodi : POR / PGSD PENJAS

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 28 November 2012

Koordinator Prodi
PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



A.Erlina Listvorini, M.Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd

NIP : 19581217 198803 1 001

Menerangkan bahwa angket penelitian saudara:

Nama : Tri Kartinah

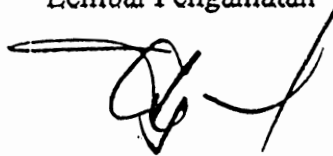
NIM : 08601247034

Jurusan/Prodi : PJKR / PKS

Dengan Judul : Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD
Negeri di Kecamatan Nanggulan Kabupaten
Kulonprogo Tahun Pelajaran 2009/2010

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, 24/4/2010
Pakar Validasi Instrumen
Lembar Pengamatan



Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd
NIP. 19581217 198803 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONAGUNG

Alamat: Dsn Tosari Kel. Kebonagung Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/93/20.19.18.SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUJI SRI HARYATI, S. Pd
NIP : 19650426 199102 2 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk I / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kebonagung

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Kebonagung.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebonagung, 29 November 2012

Kepala Sekolah


PUJI SRI HARYATI, S. Pd
NIP. 19650426 199102 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKORJO
Alamat: Dsn Tegalrandu Sukorjo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/95/29.11.SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAUZAN ISTARTA, S. Pd
NIP : 19640222 198405 1 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sukorjo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Sukorjo.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorjo, 29 November 2012
Kepala Sekolah

FAUZAN ISTARTA, S. Pd
19640222 198405 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI JAPAN

Alamat: Dsn Prambanan Kel. Japan Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 890 / 112 / 20.18 / SD / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : PUJI SRI HARYATI, S. Pd
NIP : 19650426 199102 2 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk I / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Japan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Japan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 November 2012
Kepala Sekolah

PUJI SRI HARYATI, S. Pd
NIP. 19650426 199102 2 002




PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUSARI

Alamat: Dsn Banyusari Kel. Banyusari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 890/147/17.1906SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Rosyidin Aziz Susanto S. Pd.
NIP : 19530626 197802 1 003
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Banyusari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Banyusari.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyusari, 29 November 2012
Kepala Sekolah

SDN BANYUSARI
KEC. TEGALREJO
ROSYIDIN AZIZ SUSANTO, S. Pd.
NIP. 19530625 197802 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI KLOPO 1

Alamat: Dsn Klopo Kel. Klopo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-11/45/20.19-8SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ULIL NURJANAH, S. Pd
NIP : 19640914 198806 2 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Klopo I

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Klopo 1.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klopo, 29 November 2012



Kepala Sekolah

ULIL NURJANAH, S. Pd

NIP. 19640914 198806 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI KLOPO 2

Alamat: Dsn Gendol Kel. Klopo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor: 890 /76/ .SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : KEN HASTUTI HERAWATI, S. Pd
NIP : 19590404 197802 2 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Klopo 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Klopo 2.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SDN KLOPO 2, 30 November 2012
Kepala Sekolah

KEN HASTUTI HERAWATI, S. Pd
NIP. 19590404 197802 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI NGADIREJO

Alamat: Dsn Ndlinggo Kel. Ngadirejo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor *421-187/Dis.19.SD/2012*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ULIL NURJANAH, S. Pd
NIP : 19640914 198806 2 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngadirejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Ngadirejo.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



30 November 2012

Kepala Sekolah

ULIL NURJANAH, S. Pd

NIP. 19640914 198806 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI DONOROJO

Alamat: Dsn Klagen Kel.Donorojo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor: / / .SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARTINI, S. Pd
NIP : 19590829 197802 2 004
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Donorojo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Donorojo.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Donorojo, 30 November 2012

Kepala Sekolah

SUPARTINI, S. Pd

NIP. 19590829 107802 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEGALREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUNREJO

Alamat: Dsn Mangunrejo Kel. Mangunrejo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang Kode Pos. 56192

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4213 / 16 / 2019 - 7.SD/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURINI SRICAHYANTI, S. Pd
NIP : 19600824 197911 2 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Mangunrejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI FEBRIENI
NIM : 10604227235
Jurusan/Prodi : SI PKS PGSD PENJAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Orang tersebut adalah benar-benar sudah melaksanakan Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Mangunrejo.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangunrejo, 30 November 2012



Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Kebonagung

Alamat Sekolah : Tosari, Kebonagung, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		6	✓		✓			
2.	Jaring Gawang	✓		2	✓		✓			
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		1	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		2	✓		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket	✓		1	✓		✓			
6.	Jaring Basket	✓		1	✓		✓			
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		10	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		3	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders	✓		1	✓		✓			
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		12	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		8	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		6	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing			0						
22.	Cakram	✓		1	✓		✓			
23.	Peluru	✓		2	✓		✓			

24.	Galah Lompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓	✓	1	✓		✓			
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		12	✓		✓			
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estavet	✓		8	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		2	✓		✓			
C.	Senam									
31.	Gada			0						
32.	Simpai	✓		6	✓		✓			
33.	Balok Senam			0						
34.	Tongkat Senam			0						
35.	Balok Keseimbangan			0						
36.	Balok Titian			0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓			
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri									
40.	Pakaian			0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang			0						
42.	Kepet Renang			0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik	✓		4	✓		✓			
44.	Tenda	✓		2	✓		✓			
45.	Tongkat	✓		20	✓		✓			
	Jumlah			129						

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola			2	✓		✓			
2	Ring Basket			1	✓		✓			
3	Meja Tennis Meja			1	✓		✓			
4	Papan Skor			0						
5	Busa Lompat Tinggi			1	✓		✓			
6	Mistar Lompat Tinggi			2	✓		✓			
7	Matras			1	✓		✓			
8	Bangku Swedia			0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansak Beladiri		✓	0						
	Jumlah			7						

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		1	✓		✓			
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam			0						
9	Hall Beladiri			0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah			8						

Guru Penjas



SRI FEBRIENI

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Sukorejo

Alamat Sekolah : Tegalrandu, Sukorejo, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		3	2	1	✓			
2.	Jaring Gawang		✓	0						
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		2	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		1	✓		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		5	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		2	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders		✓	0						
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		6	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		4	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		3	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		3	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		3	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing		✓	0						
22.	Cakram		✓	0						
23.	Peluru		✓	0						

24.	GalahLompat Tinggi		✓	0					
25.	Meteran	✓		1	✓		✓		
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓		
27.	Bendera Kecil	✓		6	✓		✓		
28.	Nomor Dada		✓	0					
29.	Tongkat Estavet	✓		4	✓		✓		
30.	Star Blok	✓		2	2	✓	✓		
C.	Senam								
31.	Gada		✓	0					
32.	Simpai	✓		4	✓				
33.	Balok Senam		✓	0					
34.	Tongkat Senam		✓	0					
35.	Balok Keseimbangan		✓	0					
36.	Balok Titian		✓	0					
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓		
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓		
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓		
D.	Beladiri			0					
40.	Pakaian		✓	0					
E.	Akuatik		✓	0					
41.	Pelampung Renang		✓	0					
42.	Kepet Renang		✓	0					
F.	Aktivitas Luar Kelas								
43.	Tali Plastik		✓	0					
44.	Tenda		✓	0					
45.	Tongkat	✓		10	✓		✓		
	Jumlah								

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola			2	✓		✓			
2	Ring Basket			1	✓		✓			
3	Meja Tennis Meja			1	✓		✓			
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi		✓	0						
6	Mistar Lompat Tinggi			2	✓		✓			
7	Matras			1	✓		✓			
8	Bangku Swedia		✓	0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansk Beladiri		✓	0						
	Jumlah			7						

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		1	✓		✓			
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah			8						

Guru Penjas



TRİYONO

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Japan

Alamat Sekolah : Prambanan, Japan, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		6	5		✓			
2.	Jaring Gawang	✓		2	✓		✓			
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		3	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		2	1		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan		✓	0						
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang									
e.	Kasti	✓		15	✓		✓			
9.	Bola Kasti	✓		3	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti									
f.	Rounders		✓	0						
11.	Bola Rounders	✓		1	✓		✓			
12.	Pemukul Rounders									
g.	Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
13.	Net Bulu Tangkis	✓		15	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		6	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis									
h.	Tenis Meja	✓		4	✓		✓			
16.	Bad Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		6	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja									
i.	Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
19.	Net Sepak Takraw	✓		3			✓			
20.	Bola Sepak Takraw									
B	Atletik	✓		1	✓		✓			
21.	Lembing	✓		1	✓		✓			
22.	Cakram	✓		1	✓		✓			
23.	Peluru	✓		2	✓		✓			

24.	Galah Lompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓		1	✓		✓			
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		8	✓		✓			
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estafet	✓		8	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		2	1	1	✓			
C.	Senam									
31.	Gada		✓	0						
32.	Simpai	✓		5	✓		✓			
33.	Balok Senam		✓	0						
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓			
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri									
40.	Pakaian		✓	0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik	✓		4	✓		✓			
44.	Tenda	✓		1	✓		✓			
45.	Tongkat	✓		10	✓		✓			
	Jumlah			16	✓					

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola		✓	0						
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
6	Mistar Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
7	Matras	✓		1	✓		✓			
8	Bangku Swedia		✓	0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansk Beladiri		✓	0						
	Jumlah	1	6	3	3	0				

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		1	✓			✓		
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah	8	1	8	8					

Guru Penjas

DARMIN

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Banyusari

Alamat Sekolah : Banyusari, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓	6	6	5	1				
2.	Jaring Gawang	✓	1	4	✓					
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓	1	4	✓					
4.	Net Voli	✓	2	2	✓					
c.	Basket									
5.	Bola Basket		0	0						
6.	Jaring Basket		0	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		0	0						
8.	Jaring Gawang		0	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓	12	12	✓					
10.	Pemukul Kasti	✓	14	14	✓					
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		0	0						
12.	Pemukul Rounders	✓	1	1	✓					
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓	2	2	✓					
14.	Shuttlecock	✓	20	20	✓					
15.	Raket Bulu Tangkis	✓	8	8	6	2				
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓	1	7	5	2				
17.	Ner Tennis Meja	✓	1	1	✓					
18.	Bola Tennis Meja	✓	9	9	✓					
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓	1	1	✓					
20.	Bola Sepak Takraw	✓	4	4	✓					
B	Atletik									
21.	Lembing		0	0						
22.	Cakram		✓	0						

23.	Peluru	✓		2	✓					
24.	GalahLompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓		1	✓					
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓					
27.	Bendera Kecil	✓		8	✓					
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estavet	✓		4	✓					
30.	Star Blok	✓		8	✓					
C.	Senam									
31.	Gada		✓	0						
32.	Simpai	✓		6	✓					
33.	Balok Senam		✓	0						
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓					
38.	Kaset SSB	✓		1	✓					
39.	Tape Recorder	✓		1	✓					
D.	Beladiri									
40.	Pakaian		✓	0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik	✓		6	✓					
44.	Tenda	✓		1	✓					
45.	Tongkat	✓		10	✓					
	Jumlah			133						

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola		✓	0						
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tenis Meja	✓		1	✓					
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi	✓		1	✓					
6	Mistar Lompat Tinggi	✓		2	✓					
7	Matras	✓		2	✓					

8	Bangku Swedia	✓		2	✓					
9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansak Beladiri		✓	0						
	Jumlah									

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		1	✓					
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓					
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓					
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓					
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓					
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓					
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓					
12	Lap Olahraga	✓		1	✓					
	Jumlah			8						

Guru Penjas

SARYADI

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Klopo I

Alamat Sekolah : Klopo, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		4	✓		✓			
2.	Jaring Gawang		✓	0						
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		3	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		1	✓		✓			
c.	Basket	✓								
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		6	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		2	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders	✓		1	✓		✓			
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		8	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		4	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		3	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		3	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		2	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing		✓	0						
22.	Cakram		✓	0						
23.	Peluru	✓		2	✓		✓			

24.	GalahLompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓		1	✓		✓			
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		6	✓		✓			
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estavet	✓		6	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		2	1	1	✓			
C.	Senam									
31.	Gada		✓	0						
32.	Simpai	✓		4	✓		✓			
33.	Balok Senam		✓	0						
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓			
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri									
40.	Pakaian		✓	0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik	✓		3	✓		✓			
44.	Tenda	✓		1	✓		✓			
45.	Tongkat	✓		6	✓		✓			
	Jumlah			75	.					

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola	✓		4	✓		✓			
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
6	Mistar Lompat Tinggi			2						
7	Matras	✓		1	✓		✓			
8	Bangku Swedia		✓	0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansk Beladiri		✓	0						
	Jumlah			8						

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		1	✓			✓		
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓					
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓					
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓					
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓					
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓					
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓					
12	Lap Olahraga	✓		1	✓					
	Jumlah			8						

Guru Penjas

SRI WAHYUNI

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Klopo 2

Alamat Sekolah : Gendol, Klopo, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		3	2	1	✓			
2.	Jaring Gawang		✓	0						
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		4	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		1	✓		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		6	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		2	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders		✓	0						
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		7	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		4	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		4	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		3	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		2	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing		✓	0						
22.	Cakram		✓	0						

23.	Peluru		✓	0						
24.	GalahLompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran		✓	0						
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		1	✓		✓			
28.	Nomor Dada	✓		6	✓		✓			
29.	Tongkat Estavet	✓		6	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		4	✓		✓			
C.	Senam	✓		1	✓		✓			
31.	Gada									
32.	Simpai		✓	0						
33.	Balok Senam	✓		4	✓		✓			
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ		✓	0				1		
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri	✓		1	✓		✓			
40.	Pakaian									
E.	Akuatik			0						
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas			0						
43.	Tali Plastik		✓	0						
44.	Tenda		✓	0						
45.	Tongkat			10						
	Jumlah			69						

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola		✓	0						
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tennis Meja			1						
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi	✓		1			✓			
6	Mistar Lompat Tinggi	✓		2			✓			
7	Matras	✓		1			✓			

8	Bangku Swedia		✓	0						
9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansak Beladiri		✓	0						
	Jumlah									

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		1	✓			✓		
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah			8						

Guru Penjas

HUNAYANI

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Ngadirejo

Alamat Sekolah : Dlinggo, Ngadirejo, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		2	✓	✓	✓			
2.	Jaring Gawang		✓	0						
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		3	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		2	✓		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		6	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		2	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders		✓	0						
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		10	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		6	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		4	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		6	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		3	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing		✓	0						
22.	Cakram		✓	0						
23.	Peluru		✓	0						

24.	GalahLompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓		1	✓		✓			
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		6	✓		✓			
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estavet	✓		6	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		2	✓		✓			
C.	Senam									
31.	Gada		✓	0						
32.	Simpai	✓		5	✓		✓			
33.	Balok Senam		✓	0						
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓			
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri									
40.	Pakaian		✓	0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik	✓		2	✓		✓			
44.	Tenda		✓	0			✓			
45.	Tongkat	✓		10	✓		✓			
	Jumlah			83						

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola	✓		2	✓		✓	✓		
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
6	Mistar Lompat Tinggi	✓		3	✓		✓			
7	Matras	✓		1	✓		✓			
8	Bangku Swedia		✓	0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansk Beladiri		✓	0						
	Jumlah			4						

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola	✓		5	✓		✓			
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket	✓		1	✓		✓			
4	Lap Bulu Tangkis		✓	0						
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah			8						

Guru Penjas

HUNAYANI

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Donorojo

Alamat Sekolah : Klagen, Donorojo, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan									
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		5	✓		✓			
2.	Jaring Gawang		✓	0						
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		3	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		1	✓		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		9	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		2	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders		✓	0						
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		10	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		5	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		4	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		6	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		4	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing		✓	0						
22.	Cakram		✓	0						
23.	Peluru	✓		2	✓		✓			

24.	GalahLompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓		1	✓		✓			
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		8	✓		✓			
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estavet	✓		7	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		1	✓		✓			
C.	Senam									
31.	Gada		✓	0						
32.	Simpai	✓		5	✓		✓			
33.	Balok Senam		✓	0						
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓			
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri									
40.	Pakaian		✓	0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik	✓		2	✓		✓			
44.	Tenda		✓	0						
45.	Tongkat	✓		12	✓		✓			
	Jumlah			94						

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola		✓	0						
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
6	Mistar Lompat Tinggi	✓		3	✓		✓			
7	Matras	✓		1	✓		✓			
8	Bangku Swedia		✓	0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansak Beladiri		✓	0						
	Jumlah			5						

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola		✓	0						
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah									

Guru Penjas

FAKIH

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Negeri Mangunrejo

Alamat Sekolah : Mangunrejo, Tegalrejo, Magelang

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana / Alat Penjaskes	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Permainan			.						
a.	Sepak Bola									
1.	Bola Sepak	✓		2	✓		✓			
2.	Jaring Gawang		✓	0						
b.	Voli									
3.	Bola Voli	✓		2	✓		✓			
4.	Net Voli	✓		1	✓		✓			
c.	Basket									
5.	Bola Basket		✓	0						
6.	Jaring Basket		✓	0						
d.	Bola Tangan									
7.	Bola Tangan		✓	0						
8.	Jaring Gawang		✓	0						
e.	Kasti									
9.	Bola Kasti	✓		6	✓		✓			
10.	Pemukul Kasti	✓		1	✓		✓			
f.	Rounders									
11.	Bola Rounders		✓	0						
12.	Pemukul Rounders		✓	0						
g.	Bulu Tangkis									
13.	Net Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
14.	Shuttlecock	✓		5	✓		✓			
15.	Raket Bulu Tangkis	✓		3	✓		✓			
h.	Tenis Meja									
16.	Bad Tennis Meja	✓		2	✓		✓			
17.	Ner Tennis Meja	✓		1	✓		✓			
18.	Bola Tennis Meja	✓		3	✓		✓			
i.	Sepak Takraw									
19.	Net Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
20.	Bola Sepak Takraw	✓		2	✓		✓			
B	Atletik									
21.	Lembing		✓	0						
22.	Cakram		✓	0						
23.	Peluru		✓	0						

24.	GalahLompat Tinggi		✓	0						
25.	Meteran	✓		1	✓		✓			
26.	Trani Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
27.	Bendera Kecil	✓		6	✓		✓			
28.	Nomor Dada		✓	0						
29.	Tongkat Estavet	✓		6	✓		✓			
30.	Star Blok	✓		1	✓		✓			
C.	Senam									
31.	Gada		✓	0						
32.	Simpai	✓		9	✓		✓			
33.	Balok Senam		✓	0						
34.	Tongkat Senam		✓	0						
35.	Balok Keseimbangan		✓	0						
36.	Balok Titian		✓	0						
37.	Kaset SKJ	✓		1	✓		✓			
38.	Kaset SSB	✓		1	✓		✓			
39.	Tape Recorder	✓		1	✓		✓			
D.	Beladiri									
40.	Pakaian		✓	0						
E.	Akuatik									
41.	Pelampung Renang		✓	0						
42.	Kepet Renang		✓	0						
F.	Aktivitas Luar Kelas									
43.	Tali Plastik		✓	0						
44.	Tenda		✓	0						
45.	Tongkat	✓		10	✓		✓			
	Jumlah			62						

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gawang Sepak Bola		✓	0						
2	Ring Basket		✓	0						
3	Meja Tenis Meja	✓		1	✓		✓			
4	Papan Skor		✓	0						
5	Busa Lompat Tinggi		✓	0						
6	Mistar Lompat Tinggi	✓		1	✓		✓			
7	Matras	✓		1	✓		✓			
8	Bangku Swedia		✓	0						

9	Peti Lompat		✓	0						
10	Sansk Beladiri		✓	0						
	Jumlah			3						

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak		B	R	MS	MJ		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lap Sepak Bola		✓	0						
2	Lap Bola Voli	✓		1	✓		✓			
3	Lap Bola Basket		✓	0						
4	Lap Bulu Tangkis	✓		1	✓		✓			
5	Lap Sepak Takraw	✓		1	✓		✓			
6	Lap Lempar Lembing		✓	0						
7	Bak Lompat Jauh	✓		1	✓		✓			
8	Hall Senam		✓	0						
9	Hall Beladiri		✓	0						
10	Gudang Olahraga	✓		1	✓		✓			
11	Halaman Sekolah	✓		1	✓		✓			
12	Lap Olahraga	✓		1	✓		✓			
	Jumlah			6						

Guru Penjas

AFANDI

DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA

